

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Sejarah berdirinya SMA Luqman al-Hakim tidak terlepas dari berdirinya pesantren Hidayatullah Surabaya yang merupakan cabang Pesantren Hidayatullah Balikpapan yang dirintis oleh Ust. Abdullah Said, Diawali dengan menyewa sebuah rumah yang terletak di Jl. Gebang Lor 49 Surabaya, yang digunakan sebagai kantor, tempat belajar, tempat ibadah sekaligus sebagai asrama tempat tinggal bagi mahasiswa.

Atas izin Allah SWT, kepercayaan masyarakatpun terus meningkat. Hingga pada akhirnya Pesantren Hidayatullah mampu mewujudkan sebuah kompleks asrama di atas tanah wakaf seluas 1500 m² di Desa Kejawan Putih Tambak, Kec. Mulyorejo, Kodya Surabaya. Lahan tersebut merupakan wakaf dari Prof. DR. H. Sukarjono (Pembantu Rektor I ITS pada saat itu). Saat ini Pesantren Hidayatullah Surabaya memiliki kampus seluas 2,3 Ha.

Kegiatan yang awalnya hanya berupa penyantunan yatim piatu, pembinaan anak putus sekolah terus ditingkatkan menjadi lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional terdiri dari: Play Group dan TK “Yaa Bunayya”, SD Luqman Al-Hakim (Full Day), SMP Luqman al-Hakim Putri (Full Day), SMP Luqman al-Hakim Putra (Boarding School) yang berdiri pada tanggal 25 Februari 1994, SMA Luqman al-Hakim Putra (Boarding) yang berdiri tanggal 25 Desember 1994, serta Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman al-Hakim.

Lahirnya SMA Luqan al-Hakim dalam pesantren Hidayatullah Surabaya menjadi salah satu bagian untuk memberikan solusi problematika keumatan terutama memperbaiki kembali permasalahan akhlak dan moral yang menjadi andil terbesar dalam krisis multidimensi dewasa ini.

Dalam perjalannya SMA luqman Al-Hakim dalam naungan Pesantren Hidayatullah Surabaya senantiasa menunjukkan jatidirinya dengan perbaikan manajemen secara profesional dengan konsep “pendidikan integral” nya yaitu sebuah konsep pendidikan menyeluruh dalam mengoptimalkan potensi manusia baik sebagai *abdullah* (hamba) maupun *kholifatullah* (pengelola) yaitu berupa tumbuh dan berkembangnya aspek-aspek instrumentasi kemampuan manusia secara integral dan seimbang, yaitu aspek *aqliyah*, *ruhiyah* dan *jismiyah*. Dengan demikian kemampuan yang dimiliki manusia dengan tumbuh dan berkembangnya kemampuan intrumentasinya, adalah dalam rangka memerankan secara fungsional dan integratif antara sebagai hamba (‘abid) yang berdimensi sebagai pribadi dan sebagai khalifah yang berdimensi sosial dan lingkungan alam

2. Identitas Sekolah SMA Luqman Al-Hakim

- a. Nama Sekolah : SMA Luqman al-Hakim

- b. Alamat/Desa : Jl. Kejawan Putih Tambak VI/1

- Kecamatan : Mulyorejo

- Kota : Surabaya

- Provinsi : Jawa Timur

- No Telepon : (031) 5932325

- c. Status Sekolah : Swasta

- d. SK Kelembagaan : No. 188/838-92/402.5.09/1995

- e. NSS : 304056022262
- f. Tipe Sekolah : A
- g. Tahun Di dirikan / Beroperasi : 1994
- h. Status Tanah : Milik Yayasan
- i. Luas Tanah : 625 m²

3. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang

Visi adalah gambaran sekolah yang diinginkan dimasa depan secara utuh, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi, antar visi dan misi merupakan dua hal yang saling berkaitan.

A. VISI SEKOLAH

“Excellent with integral character”

Indikator Visi :

- a. Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan
 - 1. Bertauhid kuat
 - 2. Berakhlaq qur’ani
 - 3. Beribadah tekun
 - 4. Berdakwah aktif
- b. Ekselen dalam bidang akademik
- c. Ekselen dalam penguasaan al Qur’an
- d. Ekselen dalam bidang bahasa Arab & Inggris
- e. Ekselen dalam bidang life skill
- f. Ekselen dalam pelayanan

B. MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar/menengah/tinggi integral yang profesional/sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas , mandiri dan berwawasan global.
2. Berdakwah melalui pendidikan.
3. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan
4. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah dan alamiah.
5. Menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan sekolah yang ekselen.
6. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter integral

C. PROFIL OUTPUT

1. Bertauhid Kuat

Indikator:

- a. Santri memahami ilmu akidah yang benar sesuai pemahaman salaf sehingga ridho Allah sebagai Robbnya, Islam sebagai agamanya, Muhammad sebagai Nabi dan Rasulnya, yang tercermin dalam keyakinan, cara bara berpikir, perasaan/selera dan tingkah laku.
- b. Bebas dan syirik, takhayul, bid'ah, khurafat (TBC) dan sekularisme, pluralisms dan liberalisme (sepilis)
- c. Hafal dan faham ayat-ayat dan hadits-hadits tentang tauhid

2. Berakhlaq Qur'ani

Indikator:

- a. Menebarkan S-4 (senyum, salam, salaman dan sapa).
- b. Sayang teman, hormat dan patuh kepada orang tua, ustadz/pengasuh dan yang lebih tua.

- c. Peka terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan.
- d. Sopan, santun dan sederhana.
- e. Memiliki performa yang menarik dan islami.
- f. Hafal serta faham ayat dan hadits tentang akhlak

3. Beribadah Kuat

Indikator:

- a. Menunaikan ibadah sholat dengan semangat dan tidak terpaksa
- b. Hafal dan paham arti bacaan sholat
- c. Melakukan gerakan sholat sesuai sunnah
- d. Mampu menjadi imam sholat
- e. Rajin puasa sunnah (Senin-Kamis dll)
- f. Rajin menunaikan sholat sunnah
- g. Hafal. dan mengamalkan wirid dan doa (setelah sholat atau harian)

4. Berdakwah Aktif

Indikator:

- a. Dapat menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya (bil hal)
- b. Dapat mengajak kepada kebaikan dalam bentuk verbal (bil lisan)
- c. Berani mencegah dan melawan kemungkaran
- d. Mampu kultum (SMP)
- e. Mampu khutbah jum'at (SMA)

5. Ekselen dalam penguasaan al-Qur'an

Indikator:

- a. Rajin membaca al-Qur'an.
- b. Santri hafal 8 juz al-Qur'an.

- c. Santri memiliki kemampuan taril standart sesuai aturan makhroj dan tajwid.
 - d. Santri memiliki kemampuan menterjemah dan memahami 8 juz al-Qur'an
 - e. Nilai rata-rata ujian hafalan al-Qur'an terbuka ≥ 80
6. Ekselen dalam bahasa Arab dan Inggris

Indikator

- a. Santri terbiasa berbicara dan menulis dalam bahasa Arab dan Inggris

7. Ekselen dalam bidang akademik

Indikator:

- a. Nilai rata-rata setiap mata pelajaran di atas SKM (tuntas)
- b. Nilai Rata-rata UN SMP $\geq 8,50$ dan SMA $\geq 8,00$

8. Ekselen dalam life skill

Indikator:

- a. Soft skill

- 1) Empati
- 2) Mau berkorban
- 3) Saling menghormati
- 4) Tanggung jawab
- 5) Mandiri
- 6) Mampu menyikapi dan menyelesaikan masalah dengan benar (sabar)
- 7) Disiplin

- b. Vocational skill

- 1) Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
- 2) Terampil berpidato dengan 3 bahasa (Arab, Inggris, Indonesia)
- 3) Menguasai seni bela diri, karate dan pencak silat

4) Memiliki salah satu keterampilan pilihan

9. Ekselen dalam pelayanan

Indikator:

a) Administrasi baik

1) Akses data cepat.

2) Filling data tertata dengan baik

3) Akreditasi A untuk SMP, B untuk SMA

b) Layanan ke ortu santri meningkat

1) Adanya peningkatan layanan bertamu ke sekolah

2) Adanya peningkatan layanan akses informasi kemajuan siswa

c) Layanan fasilitas belajar siswa baik

d) Layanan kemajuan SDM

e) Layanan asrama baik

4. Keadaan Sekolah / Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif ini sangat perlu diketahui oleh semua pihak, utamanya instansi atau dinas yang terkait dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan sekolah tertentu, dengan cara mengkaitkan kondisi fasilitas yang tersedia seperti data siswa, data guru dan pegawai tetap, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah dan dewan sekolah. Kondisi obyektif tersebut juga akan besar pengaruhnya dalam pelaksanaan program kerja sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun kondisi obyektif yang dimaksud adalah :

a. Data Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014

Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya tahun pelajaran 2013/2014

sebanyak 92 siswa, kelas X terdiri dari 2 kelas, yang jumlah secara keseluruhan adalah 35, kelas XI terdiri dari 2 kelas, yang jumlah secara keseluruhan adalah 31 dan kelas XII terdiri dari 2 kelas yang jumlah keseluruhan adalah 26 jadi kalau dijumlahkan secara keseluruhan adalah 92 siswa. Untuk lebih lengkap tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Th Pelajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jml total siswa
	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	
11 – 12	34	2	28	2	9	2	71
12 – 13	37	2	28	2	23	2	88
13 – 14	35	2	31	2	26	2	92

b. Data Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai SMA Luqman Al-Hakim secara keseluruhan adalah 21 orang. Untuk lebih lengkap tersaji dalam tabel sebagai berikut :

- a. Jumlah guru keseluruhan : 21
- b. Guru tetap yayasan : 13
- c. Guru tidak tetap : 8
- d. Guru PNS DPK : -
- e. Staf tata Usaha : 2 orang

c. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan dari proses belajar mengajar, dibutuhkan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung akan keberhasilan dari proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana SMA Luqman Al-Hakim Surabaya dapat dilihat dibawah ini

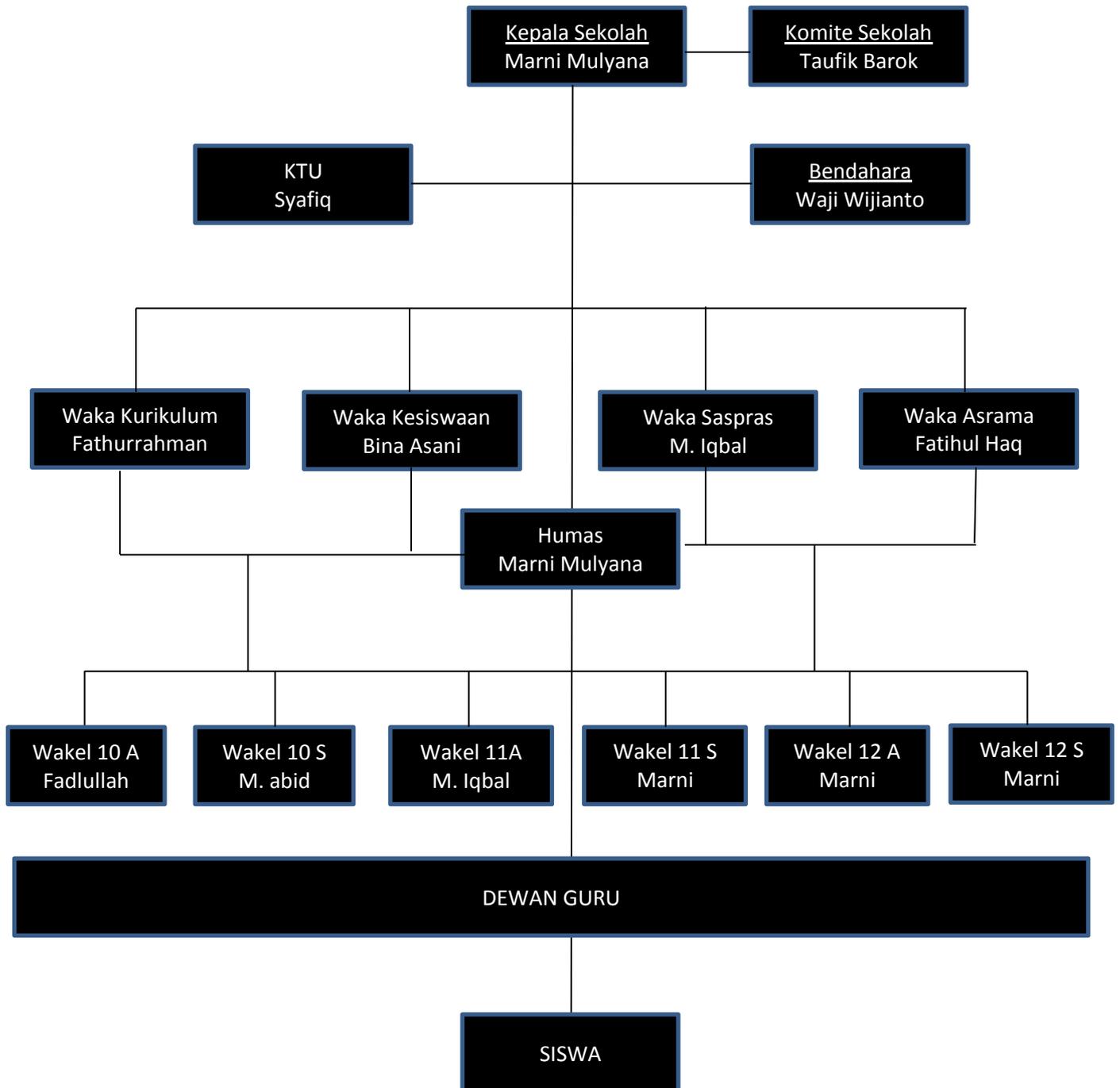
- a. Kelas I : 2 ruang Kondisi baik 2 ruang

b. Kelas II	: 2 ruang	Kondisi baik 2 ruang
c. Kelas III	: 2 ruang	Kondisi baik 2 ruang
d. Lab. Fisika	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
e. Lab. Biologi	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
e. Perpustakaan	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
f. R. Ketrampilan	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
g. R. Kasek	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
h. R. TU	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
i. R. Gudang	: 1 ruang	Kondisi baik 1 ruang
j. Asrama	: 6 ruang	Kondisi baik 6 ruang
k. Toilet asrama	: 13 ruang	Kondisi baik 13 ruang
l. Toilet sekolah	: 4 ruang	Kondisi baik 4 ruang
m. ruang lain	: (OPLH, Kamar pengasuh, dll)	

d. Struktur Organisasi SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Sekolah SMA Luqman Al-Hakim dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dan dibantu oleh ketua komite sekolah dan bagian administrasi atau kepala tata usaha. Disamping itu kepala sekolah juga dibantu oleh Empat wakil kepala sekolah yang masing-masing membidangi empat urusan yang memerlukan penanganan secara terarah dan terpadu disekolah. Kepala sekolah dijabat oleh Marni Mulyana, Lc, M.Th.I, selanjutnya kepala komite sekolah dijabat oleh Taufik Barok, Kepala tata usaha dijabat oleh Sutejo. Selanjutnya empat wakil kepala sekolah, bagian sarana prasarana dijabat oleh M.Iqbal, M.Pd, bagian kurikulum dijabat oleh Fathurrahman, S.Pd.I, bagian kesiswaan dijabat oleh Bina Asani, S.Pdi, bagian humas dijabat oleh Zaldi Suparta, S.Pd.I dan Bagian Asrama dijabat oleh Fatihul Haq. Selanjutnya wali kelas dan siswa.

Adapun struktur organisai SMA Luqman Al-Hakim Surabaya dapat dilihat pada struktur di bawah ini :



(Dokumentasi Tata Usaha SMA Luqman Al-Hakim)

Masing – masing dari kepala bagian diatas, mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. *Kepala Sekolah*

Kepala sekolah dijabat oleh Marni Mulyana, Lc, M.Th.I. Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengembangkan dan memajukan SMA Luqman Al-Hakim antara lain :

1. Kepala sekolah sebagai edukator
2. Kepala sekolah sebagai manajer
3. Kepala sekolah sebagai administator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor

b. *Kurikulum*

Wakil kepala sekolah dijabat oleh Fathurrahman, S.Pd.I yang bertugas dan bertanggung jawab membantu kepala sekolah yaitu :

1. Menyusun program pengajaran
2. Menyusun pembagian tugas guru
3. Menyusun jadwal pelajaran
4. Menyusun jadwal evaluasi pelajaran
5. Menyusun pelaksanaan ujian sekolah/Ujian Nasioanal
6. Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas/tidak naik kelas
7. Menerapkan jadwal penerimaan buku raport, SKHU, STTB
8. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
10. Menyediakan buku kemajuan kelas

c. Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dijabat oleh Bina Asani, S.Si yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan OSIS untuk menegakkan didiplin dan tata tertib sekolah
3. Membina pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
4. Membina dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan 7K
5. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan siswa secara terbuka
6. Mengatur mutasi siswa

d. Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dijabat oleh M. Iqbal, M.M yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
2. Mengadministrasi pendayagunaan sarana dan prasarana
3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran

e. Humas

Wakil kepala sekolah bagian humas dijabat oleh Zaldi Suparta, S.Pd.I yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan ortu/wali siswa
2. Membina hubungan antar sekolah
3. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

f. Keasramaan

Wakil kepala sekolah bagian Asrama dijabat oleh **Fatihul Haq** yang bertugas dan

bertanggung jawab sebagai berikut :

1. Mewujudkan jalannya fungsi, sistem asrama dan programnya.
2. Menevaluasi/menilai pelaksanaan fungsi, tugas dan program pengelola asrama bidang.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran dan efisiensi tugas/amanah tiap-tiap divisi.
4. Mengontrol administrasi dan jalannya program tiap divisi
5. Membina kualitas fungsionaris struktur asrama dan kamar

e. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler SMA Luqman Al-Hakim Surabaya yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, melayani siswa dalam waktu istirahat untuk menumbuhkan minat baca siswa, berusaha menambah koleksi dari siswa yang lulus tahun lalu dan dana komite sekolah. Dalam hal keagamaan meliputi membaca do'a seperti *murojaah* surat-surat pendek baik sebelum dan sesudah pelajaran, pelaksanaan sholat dhuha pada waktu jam istirahat, sholat dhuhur dan ashar berjamaah bagi yang pulang jam 4 sore, dan membaca doa *adzkaru masaiyah* serta muhasabah yaumiyah yang dilaksanakan pukul 21.30 bagi siswa yang boarding school

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler SMA Luqman Al-Hakim Surabaya yaitu meliputi kegiatan setiap hari sabtu pada jam 07.00 sampai dengan jam 11.00 untuk program reguler, khususnya untuk kelas 10 dan 11, berupa ekstra wajib: Karate /silat dan kepanduan (pandu Hidayatullah) didalam kepanduan ini halaqah dilaksanakan, ekstra pilihan : Elektronika, Jurnalistik, Entrepreneuship, Qiroah Pengarahan tentang budi pekerti atau berakhlak mulia, kegiatan perpustakaan, kegiatan OPLH (Organisasi Pelajar Luqman Al-Hakim), kegiatan nasyid dan olah raga, kegiatan dewan sekolah, kegiatan karya ilmiah remaja.

e. Jadwal Harian siswa SMA Luqman Al-Hakim

Jadwal harian siswa (santri) disusun 24 jam karena sistem SMA Luqman Al-Hakim adalah boarding school (berasrama), jadwal bisa di lihat dibawah ini

Jam	Senin – Jum’at	sabtu
	03.30 – 04.10	Shalat Tahajud
04.10 – 05.00	Shalat subuh, Wirid	Shalat subuh, Wirid
05.00 – 05.40	Pelajaran Diniyah pagi	Pembinaan Rohani
05.40 – 06.10	Piket Kebersihan	Kerja bakti Kampus
06.10 – 07.00	Makan, Mandi,	Makan, Mandi
07.00 – 07.40	Pelajaran I	Ektra
07.40 – 08.20	Pelajaran II	Ektra
08.20 – 09.00	Pelajaran III	istirahat
09.00 – 09.40	Pelajaran IV	Ektra
09.40 – 10.10	istirahat	Ektra
10.10 – 10.50	Pelajaran V	Waktu pribadi
10.50 – 11.30	Pelajaran VI	Waktu pribadi
11.30 – 13.00	Ishoma	Shalat Dhuhur
13.00 – 13.40	Pelajaran VII	Halaqoh
13.40 – 14.20	Pelajaran VIII	Waktu pribadi
14.20 – 15.15	waktu shalat Asar, halakoh wirid sore	Makan, waktu pribadi, shalat Asar
15.20 – 16.00	Pelajaran IX	Penambahan mufrodat/Vocabulary
16.00 – 16.50	Piket kebersihan, mandi	Piket kampus, Mandi
16.50 – 17.30	Hafalan Qur’an/hadits	
17.30 – 17.50	Shalat Magrib	Shalat Magrib
17.50 – 19.30	Pelajaran X dan shalat isya’, wirid malam	Makan malam, shalat Isya, Wirid Malam

19.30 – 21.30	Makan malam, Waktu Pribadi/ Belajar mandiri/kelompok terbimbing/ektra	Waktu Pribadi/ Belajar mandiri/kelompok terbimbing
21.30 – 03.00	Istirahat	Istirahat

(dokumen TU SMA Luqman Al-Hakim Surabaya)

B. Penyajian Data dan Analisis Data

A. Efektifitas Kegiatan Halaqah dalam Program Pembinaan Akhlaqul Karimah

Selama ini banyak lembaga pendidikan yang lebih berkonsentrasi pada penyiapan dan pembentukan peserta didik yang memiliki keilmuan dan ketrampilan yang tinggi dan tanpa didasari pada penerapan nilai- nilai keilmuannya dalam kehidupannya sehari – hari, sehingga berimplikasi pada tidak tercapainya dari pendidikan secara komprehensif. Tujuan pendidikan yang ingin yang ingin membentuk manusia memiliki keilmuan yang tinggi dan berkepribadian yang mulia yang ditopang oleh keterampilan yang mumpuni, menjadi terabaikan akibatnya dewasa ini dunia pendidikan kita diwarnai oleh berbagai macam problematika kehidupan remaja.

Pentingnya pendidikan dan pembinaan akhlak bagi setiap orang, hal ini di maksudkan untuk membentuk perilaku mereka dalam sehari-hari, dan bagaimana berakhlak kepada sesama teman, orang tua, dan guru di sekolah. Akan tetapi materi akhlak atau teorinya saja tidak cukup untuk membentuk perilaku mereka sehari-hari, akan tetapi bagaimana pelaksanaannya dalam suatu sekolah maupun keluarga dan lingkungan. Sebagaimana hasil wawancara yang kami lakukan di SMA Luqman Al-Hakim dengan guru aqidah akhlak Ust. Marni Mulyana, Lc, M.Th.I tentang bagaimana Efektivitas kegiatan halaqah di SMA Luqman Al-Hakim dalam program pembinaan akhlaqul karimah, beliau mengatakan bahwa :

Kami selalu berusaha mengarahkan para santri di sekolah dan asrama dengan membiasakan mereka dengan kegiatan-kegiatan positif; seperti memulai dan mengakhiri

aktivitas pembelajaran dan aktivitas yang lain dengan membaca do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar para santri senantiasa bersyukur terhadap kenikmatan yang diberikan Allah SWT.

Bagaimana kita selalu berusaha mengarahkan anak-anak di sekolah, ya kadang ada yang susah dan ada yang mudah diatur, hal ini kita lakukan dengan jalan pembiasaan seperti di dalam kelas seperti memimpin doa bersama baik sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran diharapkan siswa mampu mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah, guru menjelaskan tentang pelajaran diniyah (agama), dan di luar kelas seperti sholat dhuhur yang diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa dan melatih siswa untuk menumbuhkan sifat istiqomah, sholat Dhuha diharapkan dapat menjalankan sunnah nabi, halaqah quran ba'da sholat dhuhur dan ashar di harapkan mampu memupuk kecintaan terhadap kitab Allah. Ada juga istilah halaqah pandu, yaitu kegiatan kependuan dalam yang berorientasi pada ruhiyah yang diadakan setiap pekan sekali, juga dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang lain seperti MABIT, . Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa berorganisasi, memiliki jiwa pemimpin, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya.¹

Dalam hal ini, penciptaan atau pembiasaan suasana religius yang telah di sebutkan di atas merupakan suatu langkah awal untuk membiasakan peserta didik melakukan perbuatan – perbuatan yang dianjurkan oleh agama dan menghindari larangan – larangan yang ditetapkan oleh agama Islam dan aturan sekolah.

Pengarahan yang disampaikan oleh guru di sekolah yaitu ketika guru melihat atau menemukan suatu fenomena baru yang dianggapnya janggal, amoral, maka dalam hal ini guru memberikan pengarahan kepada muridnya agar berhati – hati dalam berbuat sesuatu, begitu juga ketika menghadapi persoalan yang berkaitan dengan penurunan moralitas siswa. Pengarahan juga dilakukan melalui acara – acara seperti kegiatan upacara rutin yang pengarahannya disampaikan oleh pembina upacara, pembagian rapor kelas, pertemuan – pertemuan yang diadakan oleh sekolah bersama dengan wali murid, pengumuman dan sebagainya.

Pelaksanaannya juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler lain seperti Kependuan dan OPLH yang bertujuan melatih kepemimpinan siswa dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya.

¹ Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlaq Marni Mulyana, Lc, Pada Tanggal 20 Mei 2014

Hal ini juga ditambahkan oleh Ustad Baihaqi selaku Kepala Bidang Kepesantrenan Hidayatullah yang mana siswa SMA Luqman Al-Hakim tinggal:

Di SMA Luqman Al-Hakim terdapat Tata Tertib yang berlaku bagi semua warga sekolah, dan semuanya harus mematuhi aturan yang ada. Hal ini juga mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak dalam upaya membentuk akhlaqul karimah siswa. Seperti salim kalau misalnya bertemu dengan guru-guru di sekolah atau tersenyum dan bertegur sapa ketika bertemu dengan teman-teman di sekolah²

Untuk mengurangi ketidak efektifan dalam pembinaan, tentunya usaha atau upaya selalu dilakukan oleh guru-guru di sekolah agar pembinaan akhlak dapat berjalan dengan baik dan efektif, sebagaimana wawancara kami dengan Ustadz Sayyaf S.Pd.I selaku koordinator kegiatan halaqah:

Usaha kami dalam membina akhlaq santri sangat beragam dan dalam banyak kesempatan, namun semua ustadz dan pengelola berupaya mencari program atau kegiatan apa yang efektif untuk menginternalisasi nilai akhlaq kepada santri, bagaimana sikap santri terbentuk dengan baik dan benar dalam menjalankan tugas sebagai individu ataupun melaksanakan tugas sosialnya, ada jam pelajaran khusus yaitu pelajaran aqidah akhlaq, ada pula kegiatan khusus yang dilaksanakan secara tahunan, semesteran dan rutin mingguan yang berbentuk .³

Ustadz Baihaqi Juga menambahkan bahwa selain pengarahan yang dilakukan oleh kami, usaha yang lain sudah kami lakukan yaitu bagaimana mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, agar anak-anak tidak melanggar, ini dimaksudkan agar anak-anak dapat membiasakan hidup disiplin, bagi yang melanggar melebihi dua kali, maka kami akan melaporkan kepada orang tua murid dan diberi surat peringatan.

Kegiatan Halaqah yang diadakan di dalam pelaksanaan pembinaan akhlak yang berhubungan dengan karakter keagamaan, yaitu khususnya untuk kelas X dan XI yaitu setiap hari Ahad di malam hari, dan untuk kelas XII di dalam kelas. kegiatannya berupa :

² Wawancara Dengan Kabid Kepesantrenan Baihaqi, Lc, Pada 20 Mei 2014

³ Wawancara Dengan Koordinator kegiatan halaqah M. Sayyaf, S.Pd.I, Pada 20 Mei 2014

membaca Al-Qur'an dan terjemah perkata, pengarahan tentang target materi dan taujih tentang akhlaul karimah, muhasabah, infaq fisabilillah dan penutup, kegiatan ini biasanya membutuhkan waktu 1,5 sampai 2 jam.

Pembinaan akhlaul karimah dalam kegiatan halaqah ini mempunyai struktur, metode dan pengelolaan tersendiri sebagaimana di tegaskan oleh M. Sayyaf, S.Pd.I dalam wawancara:

Kami mengadakan kegiatan halaqah ini dengan management tersendiri dalam pantauan kepala sekolah melalui kepala asrama, baik pengurus kegiatan secara menyeluruh atau koordinator halaqah, pengurus halaqah yang dipantau oleh murobbi dan musyrif, struktur pengurus halaqah-halaqah terdiri dari ketua, bendahara dan sekretaris

Hal ini juga di iyakan oleh Ustadz Qalbun salim:

Halaqah ini diagendakan mingguan secara serentak, perkelompok (halaqah) terdiri dari 10 santri yang telah ditetapkan kepengurusannya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan murabbi maupun muallim bisa dengan mudah memandu jalanya kegiatan tersebut sesuai dengan target materi yang telah ada⁴.

Materi Halaqah dalam pembinaan akhlaul karimah terhadap siswa merupakan materi yang paling penting, dan materi pokok yang paling mempengaruhi perilaku siswa adalah materi adab baik adab tentang penuntut ilmu maupun adab tentang seorang hamba terhadap tuhan dan sesama manusia.

Seperti pernyataan Ust. Marni Mulyana :

Inti ajaran atau materi pokok kegiatan halaqah adalah adab dalam mencari ilmu, tugas seorang hamba dan kholifahnya sebagaimana tertuang dalam kurikulum halaqah yaitu mengacu pada sistematika nuzulnya wahyu atau mengacu pada pola pembinaan urutan turunnya wahyu seperti surat al-alaq yang mempunyai kandungan nilai nilai dasar akidah, surat al-qalam mempunyai kandungan nilai nilai umum dienul islam, surat al-muzammil mempunyai kandungan tazkiyah dan ibadah, surat al-mudatsir mempunyai

⁴ Wawancara Dengan Murabbi Halaqah Ust. Qalbun, S.Pd.I, Pada 21 Mei 2014 dikantor kepesantrenan Hidayatullah

kandungan tentang *konsep perubahan* atau prinsip-prinsip dasar *tarbiyah dan dakwah* dan surat al-fatihah merangkum visi peradaban islam.⁵

Dalam pelaksanaan kegiatan halaqah, diadakan dimalam hari atau sesuai dengan kesepakatan anggota halaqah tersebut, begitu juga dengan tempat kegiatan bisa lakukan menurut kesepakatan dan kenyamanan anggota halaqah

Hal ini diungkapkan oleh Ust. M. Sayyaf, S.Pd.I :

Untuk tempat pelaksanaan halaqah biasanya di adakan dikamar-kamar santri, bisa juga diadakan dimasjid atau tempat lain yang di sepakati oleh anggota halaqah tersebut

Di dalam pelaksanaan Kegiatan halaqah dalam program pembinaan akhlakul karimah, tentunya terdapat hambatan-hambatan yang ditemukan oleh guru-guru agama maupun murabbi dan musyrif di sekolah yaitu padatnya kegiatan pembelajaran disekolah membuat anak-anak merasa bosan dan capai ketika melaksanakan kegiatan halaqah seperti yang diungkapkan oleh Ust. Baihaqi:

Hambatan yang sering terjadi saat pelaksanaan kegiatan adalah kebosanan dan kecapaian santri santri kita, karena padatnya kegiatan harian yang mereka lakukan, baik kegiatan PBM di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler, sehingga perlu motivasi khusus agar halaqah ini tetap berjalan dengan baik

Hal ini juga ditambahkan oleh Ust. Fatih Selaku kepala asrama bahwa:

Hambatan yang kami temukan dalam pelaksanaan kegiatan halaqah ini biasanya karena faktor orang saja, yaitu kejenuhan santri dalam melakukan kegiatan, namun kejenuhan ini bisa terobati dengan melakukan kegiatan halaqah yang variatif baik tempat maupun materi yang akan disampaikan.⁶

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan halaqah dalam program pembinaan akhlaqul karimah adalah dengan adanya sarana dan prasarana seperti asrama,

⁵ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Ust. Marni Mulyana. Lc. M.Th.I, Pada 21 Mei 2014 dikantor Kepala Sekolah

⁶ Wawancara Dengan Kepala Asrama Ust. Fatih, Pada 21 Mei 2014 dikantor asrama SMA Luqman Al-Hakim

masjid, gazebo mereka dapat melakukan taklim dan halaqah secara variatif, disamping itu hal yang mendukung juga dari anak-anak yang senantiasa termotivasi dalam melaksanakan kegiatan halaqah. Seperti pernyataan dari Ust. Marni Mulyana :

Faktor yang mendukung didalam kegiatan halaqah yaitu di samping adanya sarana dan prasarana berupa kamar diasrama, masjid, gazebo sehingga membuat anak-anak sangat antusias dalam melaksanakan halaqah ketika hari ahad tiba, tanpa kita suruhpun mereka sudah bergegas dan berkelompok ditempat yang telah ditentukan, disamping itu juga ada konsumsi atau snack yang diadakan dari hasil infak mingguan tersebut

Peran guru atau ustadz dan murabbi di dalam mengarahkan dan membimbing anak-anak agar memiliki akhlak yang baik adalah sangat penting karena guru adalah sebagai orang yang dihormati di sekolah, sudah pasti apa yang dilakukan guru di sekolah selalu ditiru, apalagi untuk anak-anak SMA. Peran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah SMA Luqman al-Hakim, seperti dalam wawancara dengan Ustadz Marni Mulyana:

Dalam mendukung anak-anak berperilaku sehari-hari disekolah tentunya kita bukan cuma hanya membimbing dan mendidik mereka didalam kelas, akan tetapi kita juga harus memberikan contoh atau tauladan yang baik atau uswah hasanah. Misalnya kita menyuruh mereka sholat, puasa, dan membantu orang kalau kita ada rizki lebih, dalam hal ini kita harus memberikan contoh dulu baru kita menyuruh mereka. Kalau kita menyuruh mereka kita sholat, sambil kita contohkan orang-orang yang sukses, misalnya sholat tahajjud atau sholat dhuha kegunaannya untuk apa selain mendekatkan diri kepada Allah SWT dan kelak insya Allah hidupmu akan enak, dan seperti menghormati orang tua, kita mencontohkan kisah-kisah dulu atau kisah-kisah nabi. Begitu juga dengan halaqah setiap guru atau ustadz juga mempunyai jadwal tersendiri untuk halaqah dengan waktu yang berbeda dengan anak-anak

Kegiatan halaqah yang kita lakukan pasti akan membawa hasil yang baik dan efektif dalam pelaksanaannya serta sesuai dengan harapan dari semua pihak, karena dalam melaksanakan kegiatan ini juga ada penilaian atau paling tidak muhasabah bulanan yang dilakukan secara berjamaah, adapun hasil dari pembinaan akhlaq dalam kegiatan halaqah adalah senantiasa bersaudara (berjamaah), saling menasehati, cinta ilmu, dan saling menghormati

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan data diatas, berikut ini dikemukakan temuan penelitian secara

umum :

a. Efektifitas Kegiatan Halaqah Dalam pembinaan akhlaqul karimah

Guru selalu menanamkan nilai nilai akhlaqul karimah dalam pembinaan siswa dengan membuat lingkungan yang religius dengan cara pembiasaan kegiatan positif, dalam setiap kesempatan dan aktivitas siswa diupayakan agar tetap senantiasa berada dalam nilai nilai luhur agama islam, seperti contoh membaca dan murajaah hafalan surat-surat pendek atau surat yang telah ditetapkan setiap awal pelajaran pada jam ke-1, sholat 5 waktu berjamaah dimasjid, sholat dhuha, halaqah quran ba'da sholat, MABIT, sholat tahajjud dan juga termasuk halaqah pandu, berbagai macam kegiatan tersebut dalam rangkaian pembinaan akhlaqul karimah santri/siswa.

Halaqah adalah salah satu kegiatan dalam program pembinaan akhlaqul karimah di SMA Luqman Al-Hakim yang mempunyai managemen tersendiri, dalam pelaksanaannya koordinator halaqah berkoodinasi dengan wakil kepala bidang kesiswaan dan keasramaan, adapun materi dan waktu disesuaikan dengan kurikulum halaqah yang ada sebagaimana yang dipaparkan oleh ust. Marni Mulyana, Lc. M.Th.I selaku guru aqidah akhlak sekaligus kepala sekolah

a. Upaya atau usaha yang di lakukan oleh guru-guru di sekolah dalam pembinaan akhlaqul karimah melalui halaqah

Upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru-guru, terutama guru agama adalah bagaimana guru-guru di SMA Luqman Al-hakim mengajari kepada anak-anak bagaimana menghormati kepada yang lebih tua, homat kepada ustad, adab terhadap ilmu, Ini sudah diselipkan dalam setiap pelajaran baik agama maupun

umum terlebih pendidikan akhlak, maupun pengarahan setelah sholat dhuha, atau saat halaqah ba'da shalat dhuhur dan ashar.

Selain diatas, akhlaq mulia yang lebih khusus seperti rasa persaudaraan, saling menasehati, berempati dengan orang lain, kerjasama team dimasukan dalam muatan kegiatan halaqah yang memang sudah mempunyai kurikulum dan manajemen tersendiri

b. Metode yang di gunakan oleh guru dalam pembinaan akhlakul karimah

Dalam hal *halaqah* guru menerapkan metode demonstrasi, tanya jawab ataupun role and play, dalam pelaksanaan halaqah tempat kegiatan diusahakan nomaden untuk menghindari kejenuhan. Metode metode tersebut relevan dengan materi akhlaq yang mereka terima dalam kelas, seperti contoh bagaimana setiap anak harus aktif dan menunjukkan tentang membaca al-quran dan terjemahan lafdiyahnya, ataupun setiap anak harus mampu mempraktekan bagaimana cara berempati dengan orang lain dengan cara berinfaq, begitu juga secara langsung bagaimana anak-anak mempraktekkan menghormati yang tua dan sesama dengan cara berdiskusi yang baik

c. Peran guru dalam pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah

Peran guru yang paling menonjol untuk menanamkan nilai akhlak adalah dengan memberi uswah (contoh) yang baik, tatkala guru memerintahkan untuk sholat berjamaah siswanya maka guru tersebut sudah harus siap untuk melaksanakan sholat berjamaah, begitu juga dengan halaqah, guru mempunyai porsi tersendiri dalam kegiatan ini sehingga saat guru memerintahkan santri/siswa agar mengikuti halaqah dengan baik maka sudah ada bukti bahwa

guru yang bersangkutan juga melakukan halaqah seperti yang dilakukan siswa

d. *Materi Halaqah yang diprioritaskan dalam pembinaan akhlaqul karimah*

Inti ajaran atau materi pokok kegiatan halaqah adalah adab dalam mencari ilmu, tugas seorang hamba dan kholifahnya sebagaimana tertuang dalam kurikulum halaqah yaitu mengacu pada sistematika nuzulnya wahyu atau mengacu pada pola pembinaan urutan-urutan turunnya wahyu seperti surat al-alaq yang mempunyai kandungan nilai nilai dasar akidah, surat al-qalam mempunyai kandungan nilai nilai umum dienul islam, surat al-muzammil mempunyai kandungan tazkiyah dan ibadah, surat al-mudatsir mempunyai kandungan tentang *konsep perubahan* atau prinsip-prinsip dasar *tarbiyah dan dakwah* dan surat al-fatihah merangkum visi peradaban islam

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan kegiatan halaqah di SMA Luqman Al-Hakim dalam program pembinaan akhlaqul karimah

Hambatan yang ditemukan oleh guru-guru agama dan murabbi di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan halaqah hanya karena faktor human, baik siswa maupun guru, biasanya siswa merasa sangat capek dan bosan dalam melaksanakan kegiatan halaqah ini, karena seluruh santri/siswa sudah seharian melaksanakan kegiatan kegiatan lain kepesantrenan, untuk meminimalkan hambatan hambatan ini kegiatan halaqah dilaksanakan dalam suasana non formal dan nomaden

Adapun pendukung dari kegiatan halaqah ini adalah adanya menegemen dan struktur dengan personalia khusus sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan berjalan dengan lancar dan terdokumentasi dengan baik, seperti pengabsenan, materi yang

disampenan murabbi atau muallim, jadwal kulim dari anggota, hingga evaluasi yang hendak dilaksanakan sudah tertata dengan baik

c. Akhlak siswa di sekolah

perilaku siswa – SMA Luqman Al-Haki bisa dikatakan baik, terlihat perilaku mereka dengan sesama teman.berdasarkan observasi penulis dan hasil wawancara penulis dengan guru-guru di sekolah ini bisa terlihat dengan adanya kegiatan-kegiatan pembinaan akhlaq maupun kepesantrenan yang diadakan disekolah, atau pembiasaan religius, dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa-siswa di sekolah. Karena dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan diatas dan tata tertib di sekolah maka siswa bisa lebih membiasakan dirinya untuk berperilaku islami di sekolah pada lingkungan pesantren. Mereka tidak banyak melakukan pelanggaran dan melanggar norma – norma yang ada, bahkan penulis amati tidak ada siswa yang merokok, pacaran ataupun, mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Begitu pula dalam pembiasaan akhlak yang baik penulis amati para siswa sangat santun dengan yang lebih tua dengan budaya senyum, sapa, salam, salaman.